

## ABSTRAK

Pemakaian KB bukan hanya urusan wanita tetapi urusan suami istri dan harus dipikirkan bersama. Keputusan suami adalah pedoman penting bagi istri untuk menggunakan alat kontrasepsi implant. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi implant di BPM Ari Suprapti Candi Sidoarjo.

Desain penelitian *analitik*, populasi adalah semua akseptor implant di BPM Ari Suprapti sebesar 29 orang. Sampel adalah sebagian akseptor implant di BPM Ari Suprapti sebesar 27 responden diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi implant. Data diolah dengan *editing, scoring, coding, dan tabulating* kemudian ditampilkan secara uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat signifikan  $= 0,05$ .

Peran suami hampir setengahnya (48,2%) mempunyai peran cukup dan pemilihan alat kontrasepsi implant hampir seluruhnya (88,9%) adalah keputusan bersama. Dari hasil uji statistik *Mann Whitney* diperoleh  $= 0,05 > p = 0,003$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara peran suami dengan pemilihan alat kontrasepsi implant.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peran suami dalam pemilihan alat kontrasepsi implant cukup. Diharapkan bagi profesi atau tenaga kesehatan dapat memotivasi suami supaya dapat mendukung istrinya dan mengikut sertakan dalam pemilihan alat kontrasepsi implant

Kata kunci : Peran suami , Kontrasepsi